

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

Rancangan studi kasus dalam penelitian adalah studi kasus deskripsi yang menggambarkan Implementasi Promosi Isolasi Sosial pada pasien gangguan jiwa untuk meningkatkan keterlibatan sosial Di Wilayah Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat

B. Subjek Studi Kasus

Dalam studi kasus ini yang dilakukan pada dua orang pasien gangguan jiwa yang mengalami Isolasi Sosial.

C. Fokus Studi Kasus

Implementasi Promosi Sosial pada pasien gangguan jiwa untuk meningkatkan keterlibatan sosial di wilayah Puskesmas Puuweri Kabupaten Sumba Barat.

D. Definisi Operasional Studi Kasus

- 1 Pasien Isolasi sosial adalah pasien dimana kondisi kesendirian yang di alami oleh individu dan dipersepsikan disebabkan orang lain dan sebagai kondisi yang negatif dan mengancam. Kondisi isolasi sosial suatu keadaan dimana seseorang merasa terpisah dan terisolasi dari keluarga, teman-teman dan masyarakat.
- 2 Promosi sosialisasi adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain. Promosi kesehatan jiwa adalah upaya untuk meningkatkan faktor perlindungan dan perilaku sehat

untuk mencegah gangguan jiwa. Promosi kesehatan jiwa bertujuan untuk membantu seseorang memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk mempromosikan dan melindungi kesehatan jiwanya. Berikut beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mempromosikan kesehatan jiwa:

- a. Mengenali potensi diri.
- b. Mampu menghadapi stres sehari-hari.
- c. Produktif sesuai peran masing-masing.
- d. Bermanfaat bagi orang lain.
- e. Melakukan aktivitas literasi kesehatan.

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

- a. Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Isolasi Sosial.
- b. Standar Operasional Prosedur (SOP) Isolasi Sosial
- c. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

F. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara dan pengisian kuesioner

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data antara peneliti dan pasien. Tujuan dari wawancara ialah mendengarkan dan meningkatkan kesejahteraan. Pasien melalui hubungan saling percaya dan suportif. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan masalah utama pasien dan riwayat penyakit saat ini pengumpulan data. Pengumpulan data yang dilakukan dalam pengkajian pasien dengan masalah promosi sosialisasi pada pasien gangguan jiwa untuk meningkatkan keterlibatan sosial.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien.

G. Tempat Dan Waktu Studi Kasus

Tempat penelitian yang di gunakan yaitu di Puskesmas Puuweri, waktu penelitian di laksanakan pada tanggal 09- 15 April 2025.

H. Penyajian Dan Analisis Data

Analisa dan penyajian data pada kasus ini di sajikan secara tekstual dengan fakta-fakta yang dijadikan dalam teks dan bersifat naratif. Menurut Nursalam (2020).

I. Etika Studi Kasus

Protokol Etik Penelitian Kesehatan Yang Mengikut sertakan Manusia Sebagai Subyek yaitu : 1) Judul Penelitian (p-protokol no 1), 2) Identifikasi(p10), 3) Ringkasan Protokol Penelitian, 4) Isu Etik yang mungkin dihadapi, 5) Ringkasan Kajian Pustaka, 6) Kondisi Lapangan, 7) Disain Penelitian, 8) Sampling, 9) Intervensi , 10) Monitoring Penelitian, 11) Penghentian Penelitian dan Alasannya, 12) Adverse Event dan Komplikasi (Kejadian Yang Tidak Diharapkan), 13) Penanganan Komplikasi (p27), 14) Manfaat, 15) Jaminan Keberlanjutan Manfaat(p28), 16) Informed Consent, 17) Wali (p31), 18) Bujukan, 19) Penjagaan Kerahasiaan , 20) Rencana Analisis, 21) Monitor Keamanan, 22) Konflik Kepentingan, 23) Manfaat Sosial^[11]_{SEP}, 24) Hak atas Data^[11]_{SEP}, 25) Publikasi^[11]_{SEP}, 26) Pendanaan.